

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kerja Praktek

Berubahnya struktur dan mekanisme kerja dalam lingkungan organisasi pemerintah menuntut aparaturnya untuk memiliki wawasan, pengetahuan, *skill*, pola pikir, dan cara baru yang sesuai dengan kebutuhan organisasi pemerintah. Struktur dan mekanisme kerja perlu beradaptasi pada situasi yang baru dan aparatur pemerintah harus kreatif, inovatif, proaktif dan berwawasan *entrepreneurial*.

Manajemen Sumber Daya Manusia merupakan suatu ilmu dan seni yang mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan. Sumber daya manusia yang tidak dapat dipungkiri merupakan salah satu aset terpenting bagi organisasi pemerintah. Peranan sumber daya manusia bagi organisasi tidak hanya dilihat dari hasil produktifitas kerja tetapi juga dapat dilihat dari kualitas kerja yang dihasilkan. Bahkan lebih jauh keunggulan suatu bangsa sangat ditentukan oleh keunggulan daya saing manusianya, bukan ditentukan lagi oleh sumber daya alamnya. Semakin kuat pengetahuan dari sumber daya manusia suatu negara akan semakin kuat daya saing negara tersebut. Sumber daya manusia dipahami sebagai kekuatan yang bersumber pada potensi manusia dan merupakan modal dasar organisasi untuk melakukan aktivitas dalam mencapai tujuan. Lebih jelas lagi bahwa sumber daya manusia memiliki posisi yang sangat strategis dalam suatu

organisasi artinya unsur manusia memegang peranan penting dalam melakukan aktivitas untuk pencapaian tujuan.

Keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai tujuannya, sangat dipengaruhi oleh kinerja individu pegawainya. Setiap organisasi akan selalu berusaha untuk meningkatkan kinerja pegawai, dengan harapan apa yang menjadi tujuan organisasi akan tercapai. Salah satu cara yang ditempuh oleh organisasi dalam meningkatkan kinerja pegawainya, misalnya dengan melalui pendidikan, pelatihan, pemberian kompensasi yang layak, pemberian motivasi, dan menciptakan lingkungan kerja yang kondusif.

Sukses tidaknya seorang pegawai dalam bekerja akan dapat diketahui apabila organisasi yang bersangkutan menerapkan sistem penilaian prestasi kerja. Penilaian Prestasi Kerja adalah suatu cara dalam melakukan evaluasi terhadap prestasi kerja para pegawai dengan serangkaian tolok ukur tertentu yang obyektif dan berkaitan langsung dengan tugas seseorang serta dilakukan secara berkala (Handoko, 1994). Dipandang dari segi manfaatnya bagi perusahaan, penilaian prestasi kerja di suatu perusahaan atau instansi pemerintah merupakan program yang sangat penting untuk dilaksanakan dalam rangka untuk mengetahui pencapaian target dan sasaran kerja setiap individu karyawan, selain itu juga membantu bagian personalia dalam mengambil keputusan yang berkenaan dengan promosi, pelatihan, kompensasi, serta perencanaan karir karyawan. Program ini juga sangat dibutuhkan bagi karyawan untuk menciptakan kepuasan kerja, karena karyawan dapat mengetahui apa yang telah dicapainya, serta dapat yakin adanya perbedaan kompensasi, sehingga dapat meningkatkan memotivasi untuk

meningkatkan produktivitas karyawan, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kinerja perusahaan pada tingkat yang lebih tinggi.

Dinas Komunikasi dan Informatika (DISKOMINFO) Kota Bandung merupakan instansi pemerintah yang mempunyai tugas melaksanakan urusan Pemerintahan Daerah bidang Komunikasi dan Informatika dan hubungan masyarakat berdasarkan azas otonomi dan pembantuan. Dalam menyelenggarakan tugas pokok, Dinas Komunikasi dan Informatika mempunyai fungsi: Perumusan kebijakan teknis di bidang komunikasi, informatika dan hubungan masyarakat; Pembinaan dan pelaksanaan komunikasi, informatika dan kehumasan yang meliputi pos dan telekomunikasi, sarana komunikasi, desiminasi informasi dan teknologi informasi serta hubungan masyarakat; Pelaksanaan pelayanan teknis administratif Dinas; Pelaksanaan tugas yang diberikan oleh Walikota sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Mengingat pentingnya penilaian prestasi kerja pegawai maka perusahaan perlu menetapkan suatu sistem penilaian prestasi kerja yang efektif. Atas dasar inilah penulis mengambil judul **“Tinjauan Atas Penilaian Prestasi Kerja Pegawai Pada Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Bandung”**.

1.2 Tujuan Kerja Praktek

Tujuan kerja praktek di Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Bandung diantaranya adalah :

1. Untuk mengetahui pelaksanaan penilaian prestasi kerja pegawai pada Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Bandung.

2. Untuk mengetahui hambatan apa yang sedang dihadapi dalam penilaian prestasi kerja pegawai pada Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Bandung.
3. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan dalam mengatasi hambatan yang terjadi dalam proses penilaian prestasi kerja pegawai pada Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Bandung

1.3 Kegunaan Kerja Praktek

Informasi-informasi yang berhasil dikumpulkan selama melakukan kerja praktek yang diperoleh dari perusahaan diharapkan akan memberi manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Penulis
 - a. Untuk menambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman baik dari segi teoritis maupun aplikasi di kehidupan organisasi/perusahaan, serta menjadi informasi dasar yang memadai tentang tinjauan atas penilaian prestasi kerja pegawai di Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Bandung.
 - b. Melatih penulis untuk dapat terjun langsung dalam masyarakat khususnya pada instansi tempat kerja praktek berlangsung sehingga diharapkan tidak ada lagi kesenjangan dari apa yang sebenarnya terjadi di lapangan.

2. Bagi Perusahaan

Diharapkan hasil dari praktek kerja lapangan dapat memberikan sumbangan pemikiran atau informasi serta masukan positif bagi manajemen perusahaan khususnya di bidang SDM yang berhubungan dengan tinjauan penilaian prestasi kerja pegawai sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan agar mampu meningkatkan kinerjanya pada masa yang akan datang.

3. Bagi Pihak Lain

Dapat meningkatkan kerjasama antara lembaga pendidikan khususnya akademik dengan instansi, dan dapat menjadi tambahan referensi, serta tambahan informasi mengenai tinjauan penilaian prestasi kerja pegawai. Selain itu, juga diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan, dan tidak menutup kemungkinan untuk mengadakan penyempurnaan terhadap laporan kerja praktek ini.

1.4 Lokasi dan Waktu Kerja Praktek

Lokasi yang dijadikan sebagai objek kerja praktek penulis adalah Dinas Komunikasi dan Informatika (DISKOMINFO) Kota Bandung yang beralamat di Jalan Wastukencana No.2 Bandung. Adapun hari dan waktu pelaksanaan kerja praktek yaitu pada tanggal 1 Agustus 2016 sampai dengan 31 Agustus 2016, setiap hari Senin sampai dengan hari Jum'at dan jam 08.30 WIB sampai dengan jam 16.00 WIB.

Tabel 1.1

Schedule Waktu Penelitian

KETERANGAN	BULAN																			
	AGUSTUS				SEPTEMBER				OKTOBER				NOVEMBER				DESEMBER			
	MINGGU KE																			
	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV
Pelaksanaan Kerja Paktek	■																			
Pengumpulan Data					■															
Pengolahan dan Analisis Data							■													
Proses Bimbingan dan Penyusunan									■											
Laporan																	■			